

**KONTRIBUSI RETRIBUSI OBJEK WISATA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BUKITTINGGI PROVINSI
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)



Oleh :

**DEBBY RIYADI PUTRA
02280/ 2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMUSOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

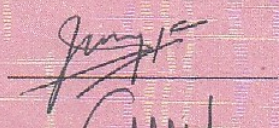
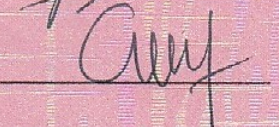
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**Judul : Kontribusi Retribusi Objek Wisata Terhadap
Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi Provinsi
Sumatera Barat**
Nama : Debby Riyadi Putra
NIM/BP : 2008/ 02280
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji:

	Nama
Ketua	: Drs. Bakaruddin, MS.
Sekretaris	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd.
Anggota	: Drs. Zawirman
Anggota	: Drs. M. Nasir B.
Anggota	: Arie Yulfa, ST, M.Sc.

	Tanda Tangan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

ABSTRAK

Debby Riyadi Putra (2012): “Kontribusi Retribusi Objek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan besaran kontribusi retribusi objek wisata terhadap pendapatan asli daerah Bukittinggi Sumatera Barat, dan mengetahui dimana lokasi objek wisata yang memberikan retribusi terbesar terhadap pendapatan asli daerah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data secara studi dokumentasi dan observasi, dan teknik analisis data dengan menggunakan formula persentase.

Penelitian menemukan bahwa; 1) Besaran retribusi objek wisata terhadap pendapatan asli daerah Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat selama 5 tahun mengalami fluktuatif/ naik turun. Objek wisata Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan yang memberikan retribusi terbesar terhadap pendapatan asli daerah. 2) Lokasi objek wisata Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan mempunyai sektor wisata yang menunjang untuk menarik minat pengunjung untuk berkunjung, sehingga meningkatkan retribusi objek wisata tersebut terhadap pendapatan asli daerah Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kontribusi Retribusi Objek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat”**.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Bakaruddin, MS selaku pembimbing I dan Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah tulus dalam memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis untuk penulisan skripsi ini.
2. Dra. Yurni Suasti, M.Si, Drs. Zawirman, Drs. M. Nasir B, dan Arie Yulfa, ST, M.Sc selaku dosen penguji yang telah banyak memberi koreksi, arahan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua, Sekretaris Jurusan Geografi beserta seluruh Staf Pengajar yang telah memberikan kesempatan dan pengetahuan pada penulis sehubungan dengan pengetahuan Jurusan Geografi.
4. Dekan dan seluruh Staf Tata Usaha FIS yang telah ikut membantu penulis dalam memperlancar proses izin penelitian.
5. Seluruh teman-teman Jurusan Geografi khususnya angkatan 2008 RA dan sahabat-sahabat terbaik yang telah banyak membantu serta memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Teristimewa untuk Ibu, Ayah, Kakak dan adik serta keluarga besar penulis, atas doa dan restunya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Semua pihak yang berkenan membantu penulis baik selama penelitian maupun selama penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Skripsi ini telah dibuat sesuai dengan format penulisan yang ada, dan dengan mempedomani banyak literatur buku dan internet. Namun tak ada gading yang tak retak. Oleh sebab itu, diharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Atas kritik dan sarannya, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Retribusi Daerah	6
2. Kriteria Penentuan Tarif Retribusi Daerah	10
3. Pengertian Pariwisata.....	11
4. Objek dan Daya Tarik Wisata.....	13
5. Prasarana Wisata.....	15
6. Pendapatan Asli Daerah.....	16
7. Global Positioning System.....	18
B. Kerangka Konseptual	18
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Ruang Lingkup Penelitian	20
C. TeknikPengumpulan Data	20
D. Jenis Data.....	21

E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Teknik Analisa Data	22
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	23
1. sejarah Kota Bukittinggi.....	23
2. Letak Geografis dan Iklim.....	24
3. Topografi	25
4. Luas dan Pembagian Wilayah	25
5. Kependudukan	27
6. Industri, perdagangan dan perhubungan	29
7. Objek Wisata	31
B. Deskripsi Data.....	42
1. Data Retribusi Objek Wisata dari Tahun 2007- 2011	42
a. Data retribusi objek wisata 2007	43
b. Data retribusi objek wisata 2008	44
c. Data retribusi objek wisata 2009	45
d. Data retribusi objek wisata 2010	46
e. Data retribusi objek wisata 2011	48
2. Lokasi objek wisata yang memberikan retribusi	49
C. Pembahasan.....	49
1. Besaran Retribusi.....	50
a. Retribusi Objek Wisata 2007	50
b. Retribusi Objek Wisata 2008	51
c. Retribusi Objek Wisata 2009	53
d. Retribusi Objek Wisata 2010	54
e. Retribusi Objek Wisata 2011	55
2. Lokasi Objek Wisata Yang memberikan Retribusi Terbesar ...	62
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Jenis Data dan Sumber Data	22
2. Pembagian Wilayah Kota Bukittinggi	26
3. Penyebaran Jumlah Penduduk di Kota Bukittinggi	27
4. Jumlah Sekolah di Bukittinggi	29
5. Retribusi Tempat Rekreasi Kota Bukittinggi 2007	43
6. Retribusi Tempat Rekreasi Kota Bukittinggi 2008	44
7. Retribusi Tempat Rekreasi Kota Bukittinggi 2009	45
8. Retribusi Tempat Rekreasi Kota Bukittinggi 2010	46
9. Retribusi Tempat Rekreasi Kota Bukittinggi 2011	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Konseptual Retribusi objek wisata terhadap PAD	19
2. Diagram Retribusi Objek Wisata 2007	43
3. Diagram Retribusi Objek Wisata 2008	44
4. Diagram Retribusi Objek Wisata 2009	45
5. Diagram Retribusi Objek Wisata 2010	47
6. Diagram Retribusi Objek Wisata 2011	48
7. Grafik Persentase Retribusi Objek Wisata Terhadap PAD.....	57
8. Gerbang Masuk Objek Wisata Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan	70
9. Locket Pembelian Karcis Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan.....	70
10. Museum zoologi di dalam area Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan	71
11. Rumah Gadang dalam area Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan	71
12. Jembatan Limpapeh penghubung TMSBK dengan Benteng Fort De Kock	72
13. Benteng Fort De Kock yang berada di atas Bukit Jirek.....	72
14. Salah satu koleksi burung di Taman burung Benteng Fort De Kock.....	73
15. Gerbang masuk Taman Panorama dan Lobang Jepang	73
16. Taman Panorama Bukittinggi	74
17. Ngarai Sianok di Lihat dari Taman Panorama.....	74
18. Pintu Masuk Lobang Jepang di Taman Panorama Bukittinggi.....	75
19. Grand Rocky Hotel salah satu akomodasi berbintang yang dekat dengan Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan	75
20. Salah satu Rumah Makan/ Restaurant di dekat Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan.....	76
21. Salah satu cafe yang berada disekitaran Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan	76
22. Penjualan sovenir dekat Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan	77
23. Medan Nan Balinduang tempat pertunjukan khusus untuk wisata	77
24. Salah satu atraksi wisata di Medan Nan Balinduang	78
25. Jam Gadang sebagai Icon Kota Bukittinggi.....	78

26. Foto Pengambilan Data di Disbudpar	79
27. Foto Pengambilan data di DPKAD	79
28. Peta administrasi kota bukittinggi.....	80
29. Peta lokasi objek wisata yang memberikan retribusi Kota Bukittinggi	81
30. Peta area pelayanan objek wisata Kota Bukittinggi.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pariwisata merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri lagi, terutama daerah-daerah yang memiliki potensi wisata yang bagus untuk dikembangkan. Pariwisata sangat berperan dalam memajukan kehidupan ekonomi, sosial budaya, bahkan penambah devisa untuk suatu negara. Pariwisata merupakan salah satu sektor industri Indonesia yang memiliki prospek yang menjanjikan, dan Indonesia mempunyai potensi pariwisata yang besar yang dapat dikembangkan. Potensi-potensi itu didukung oleh kondisi alami Indonesia seperti keadaan geografis, keindahan alam, serta flora dan fauna yang memperkaya isi daratan dan lautan Indonesia.

Seiring dengan adanya otonomi daerah, modal kepariwisataan perlu dimanfaatkan dalam pengembangan dan diharapkan dapat membantu dalam pembangunan daerah. Potensi-potensi pariwisata pada suatu daerah perlu dikembangkan semaksimal mungkin agar daerah tersebut dapat berkembang dengan baik dalam sektor pembangunan, karena sektor pariwisata dapat diandalkan sebagai pendapatan asli suatu daerah.

Bidang kepariwisataan merupakan sebagai potensi unggulan daerah Kota Bukittinggi dilihat dari kondisi alam dan geografis Kota Bukittinggi itu sendiri. Selain kondisi alam dan geografis, Kota Bukittinggi sarat dengan potensi kepariwisataan. Adanya potensi- potensi pariwisata tersebut, maka

Kota Bukittinggi menjadi incaran para wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata di Bukittinggi.

Kota Bukittinggi mempunyai luas $\pm 25.239 \text{ km}^2$ terletak ditengah-tengah Provinsi Sumatera Barat dengan ketinggian 780m dpl - 950m dpl. Suhu udara di Kota Bukittinggi berkisar antara $16,1^{\circ} \text{ C}$ sampai $24,9^{\circ} \text{ C}$. Kota Bukittinggi merupakan perlintasan menuju ke utara, timur dan selatan Sumatera. Kota Bukittinggi memiliki Topografi berbukit dan berlembah dengan panorama yang indah dikelilingi tiga gunung yaitu Marapi, Singgalang dan Sago. Inilah yang menyebabkan Bukittinggi disebut juga “Kota Tri Arga” (BPS, 2010).

Disamping itu, Bukittinggi juga dilengkapi dengan peninggalan sejarah seperti, Lobang Jepang, benteng Fort De Kock, Jam Gadang dan lain-lain. Hal ini membuktikan Bukittinggi sebagai kota tua yang sarat dengan sejarah, salah satunya yang paling melekat dengan sejarah bangsa yaitu: Bukittinggi menjadi Ibu Kota Republik pada masa PDRI Desember 1949- Juli 1950.

Keindahan alam dan banyaknya peninggalan sejarah di Bukittinggi, menyebabkan banyaknya kunjungan wisatawan datang ke Kota Bukittinggi. Wisatawan yang datang tidak hanya wisatawan lokal dan domestik, tetapi juga wisatawan mancanegara. Banyaknya kunjungan wisatawan ke Bukittinggi, mengakibatkan objek- objek wisata mengalami peningkatan jumlah pengunjung, yang berdampak pada peningkatan hasil dari objek wisata tersebut. Peningkatan tersebut juga berdampak pada sektor-

sektor pariwisata lainnya seperti akomodasi, transportasi, komunikasi dan sarana prasarana yang ada di Kota Bukittinggi.

Salah satu untuk menunjang kepariwisataan Bukittinggi, sudah tersedia puluhan sarana akomodasi perhotelan yang memadai, baik hotel berbintang maupun tidak berbintang, puluhan Rumah makan dan Retoran, beberapa biro travel, serta dilengkapi dengan pasar wisata dan *souvenir shop*, dan sejak tahun 2000 di adakan *ivent* Pesta Seni Budaya Pameran Dagang dan Industri (PEDATI) Bukittinggi.

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Sumatera Barat, Kota Bukittinggi mempunyai potensi yang sangat besar dalam menunjang pembangunan pariwisata Kebudayaan dan adat istiadatnya yang unik, alam yang indah serta masyarakatnya yang ramah tamah, merupakan suatu modal dalam bidang kepariwisataan di tanah air tercinta ini. Bukittinggi juga dikembangkan menjadi wisata perdagangan dan jasa, wisata kesehatan, wisata konfrensi, peristirahatan, dan jasa-jasa lainnya. Sehingga sektor pariwisata memberikan retribusi sebesar 30 sampai 40 % untuk PAD Kota Bukittinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dilihat bahwa Kota Bukittinggi memiliki daya tarik tersendiri karena Kota Bukittinggi ini mempunyai objek wisata yang menarik, sehingga menyebabkan penerimaan PAD dari sektor pariwisata meningkat. Hal ini perlu diangkat lebih lanjut dengan mengutamakan data *time series* dari tahun 2007- 2011 sehingga dapat

diketahui seberapa retribusi objek wisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) yang penulis buat dalam skripsi dengan judul

“ Kontribusi Retribusi Objek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada objek wisatayang ada di Kota Bukittinggi yang memberikan retribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

C. Rumusan Masalah

1. Seberapa kontribusi retribusi objek wisata terhadap pendapatan asli daerah Kota Bukittinggi?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui:

1. Retribusi dari objek wisata terhadap pendapatan asli daerah Kota Bukittinggi.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi penulis sendiri dalam menambah pengetahuan dan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

2. Hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan bahan informasi bagi pemerintah dan pihak yang memerlukannya dalam meningkatkan sektor pariwisata di Kota Bukittinggi.
3. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dalam menambah wawasan mengenai kontribusi retribusi sektor pariwisata yang ada di Kota Bukittinggi terhadap pendapatan asli daerah Kota Bukittinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan di bagian terdahulu maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Retribusi objek wisata yang ada di Kota Bukittinggi yang memberikan retribusi terhadap pendapatan asli daerah Bukittinggi selama lima tahun yaitu dari tahun 2007- 2011 mengalami fluktuatif serta tidak mencapai target yang telah ditetapkan, dalam kurung waktu lima tahun 2007- 2011 hanya pada tahun 2011 mencapai target. Retribusi terendah pada tahun 2009 dan tertinggi tahun 2011, dengan objek wisata Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan yang memberikan retribusi terbesar.
2. Retribusi terbesar yaitu objek wisata Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan yang berlokasi di titik kordinat 100° 22' Bujur Timur 0° 18' Lintang Selatan. Di area TMSBK (±750 meter) banyak terdapat sektor-sektor pariwisata yang menunjang seperti akomodasi, *restaurant* dan *souvenir shop*. Dengan adanya sektor tersebut di area Objek wisata Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan, menjadikan objek wisata tersebut penyumbang retribusi terbesar terhadap pendapatan asli daerah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah setempat untuk dapat lebih meningkatkan lagi potensi yang ada, sehingga dapat penunjang wisatawan yang datang kesana bertambah banyak dan bukan malah berkurang dan hal ini akan menambah minat wisatawan untuk datang ke Kota Bukittinggi.
2. Untuk target setiap objek wisata setiap tahunnya diharapkan dituliskan masing-masingnya. Agar lebih lebih jelas dan mudah dipahami bagi pengguna data.
3. Pada Bappeda diharapkan melengkapi peta Kota Bukittinggi yang benar sesuai dengan syarat sebuah peta yang benar. Dapat memberikan pelayanan yang baik pada pengguna data atau peta yang ingin digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (2010). *Profil Kota Bukittinggi*.
- Bakaruddin. 2009. *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataaan*. UNP Press: Padang.
- Halim, Abdul. 2004. *Manajemen Keuangan Daerah*. AMP YKPN: Yogyakarta.
- Karyono, Hari. 1997. *Kepariwisataaan*. PT. Grasindo: Jakarta.
- Kusmayadi, Sugiarto. 2008. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisataaan*. Gramedia: Jakarta.
- Martono. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Grafindo: Jakarta.
- Siahaan, Marihot P.2006. *Pajak Daerah danRetribusi Daerah*.PT RajaGrafindoPersada.: Jakarta.
- Soekardijo. 1997. *Anatomi pariwisata*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Sugiarto, Sulartiningrum. 2003. *Pengantar Akomodasi dan Restoran*. Gramedia: Jakarta.
- Sutedi,Adrian. 2008. *HukumPajakdanRetribusi Daerah*.Bogor :Ghalia Indonesia
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar- dasar Pariwisata- Ed. II*. Andi: Yogyakarta.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa: Bandung.
- Undang-UndangPajak Daerah danRetribusi Daerah
- Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2009 TentangPajak Daerah danRetribusi Daerah BesertaPenjelasan
- Undang- undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009. *Tentang Kepariwisataaan*.
- Undang- undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990. *Tentang Kepariwisataaan*. <http://ml.scribd.com/doc/92844558/Pengertian-Potensi>. Diaksespadatanggal 11 September 2012.
- www.scribd.com/doc/95515490/makalah-GPS.